

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling mendasar. Di tujukan untuk mendeskriptifkan fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Fenomena di sajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gambling tanpa manipulasi. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau di lanjutkan dengan melakukan penelitian analisis.

2. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan deskriptif kualitatif, yang berarti mendefinisikan data yang di temukan dalam peneltian berbentuk ulasan dan deskriptif, sistemisasi tahap penelitian di lakukan dengan empat tahapan, yang pertama yaitu perencanaan, kedua pengumpulan data, ketiga pengolahan data, keempat yaitu tahap laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang peran guru di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, kecamatan Banjarmasin Timur.

Kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data berupa kata-kata, hasil wawancara atau pengamatan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam Moleong tahun 2000, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Sedangkan Creswell berpendapat bahwa metode yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena/karakteristik populasi melalui pengumpulan data kuantitatif seperti wawancara dan observasi. Adapun ahli lain Moleong berpendapat bahwa penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik/utuh dan Sugiono yang berpendapat metode yang menekankan pada deskripsi, interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat dalam suatu fenomena.

Pengambilan kualitatif deskriptif dapat memberikan peneliti akses untuk mendapatkan penelitian yang lebih mendalam tanpa harus menghasilkan hasil yang berbasis angka dan hipotesis sementara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 6 yang beralamat di jalan Ahmad Yani KM. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin No. 26 Rt. 21, Kecamatan Banjarmasin Timur di kota madya Banjarmasin dengan kode pos 70235, dan kelurahan kebun bunga. Posisi geografis SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin terletak pada

3°19'55.6"S 114°3' atau berada pada koordinat garis lintang: -3.3321 dan garis bujur: 114.6156.

C. Subjek dan Objek dan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 guru yang mengajar disekolah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, yaitu Ibu M, ibu SZ, ibu N dan ibu L.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah gambaran kecerdasan emosi guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang berkenan dengan guru dalam gambaran kecerdasan emosional pada saat pembelajaran di sekolah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, kecamatan Kalimantan Timur, sebagai berikut : Gambaran kecerdasan emosional guru di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat kecerdasan emosi guru dalam proses pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah sumber yang melengkapi data pokok yang meliputi gambaran lokasi penelitian atau informasi tempat penelitian, antara lain;

- 1) Informasi tentang sekolah
 - 2) Visi, Misi dan Tujuan
 - 3) Struktur dan Tugas
 - 4) Gambaran umum lokasi, kondisi penelitian
2. Sumber data
- a. Informan utama, yaitu 4 guru di sekolah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
 - b. Informan, kepala sekolah, peserta didik, yang ada di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.
 - c. Dokumentasi, gambar umum lokasi penelitian dan data - data yang di peroleh dari sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena – fenomena yang di selidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya sebatas pada pengamatan yang di laksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.² Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi di artikan sebagai

¹ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104

²Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, Metode Penelitian Survey (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang di selidiki.³ intinya dari penegertian di atas observasi adalah pengambilan data secara pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Pedoman observasi :

1. Melihat lingkungan sekolah di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
2. Mengunjungi secara langsung SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
3. Melihat proses pembelajaran di dalam kelas

Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi guru di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin sebagai subjek penelitian dan peristiwa yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa di gunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara di gunakan unuk mendapatkan informasi yang berhubungan degan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang di perlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang di dapat dengan baik dan akurat⁴. Wawancara akan di lakukan kepada guru SDN

³Sutrisno Hadi, Metodologi Reserch (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hlm.136

⁴ Newman, 2013, Metedologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif , (Jakarta : 493)

Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang akan menjadi subjek penelitian dan pihak yang bersangkutan mengenai gambaran kecerdasan emosi guru. Berikut kisi-kisi wawancara.

Aspek	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Kesadaran diri (<i>self awareness</i>)	1. Pengakuan emosi pribadi	1 dan 2	2
	2. Pengaruh emosi terhadap keputusan	3 dan 4	2
	3. Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan	5 dan 6 7 dan 8	2 2
	4. Penggunaan intuisi	9 dan 10	2
	5. Percaya diri dalam mengajar		
Pengelolaan/regulasi diri (<i>self management/regulation</i>)	1. Pengendalian emosi	11 dan 2	2
	2. Konsisten dalam integritas	13 dan 14	2
	3. Tanggung jawab dalam kinerja	15 dan 16	2
	4. Flekibilitas dalam metode pengajaran	17 dan 18 19 dan 20	2 2
	5. Kreativitas dan inovasi dalam pengajaran		
Motive (<i>motivation</i>)	1. Dorongan untuk berprestasi	21 dan 22	2
	2. Komitmen terhadap tujuan pendidikan	23 dan 24	2
	3. Inisiatif dalam meningkatkan pembelajaran	25 dan 26	2
	4. Optimis dalam menghadapi tantangan	27 dan 28 29 dan 30	2 2

	5. Ketahanan dalam menghentikan kegagalan		
Empati (<i>empathy</i>)	1. Kepedulian terhadap perasaan siswa	31 dan 32	2
	2. Dukungan dalam pengembangan siswa	33 dan 34	2
	3. Memenuhi kebutuhan emosional siswa	35 dan 36	2
	4. Penghargaan terhadap keberagaman	37 dan 38	2
	5. Pemahaman dinamika kelompok	39 dan 40	2
Keterampilan sosial/managemen hubungan (<i>social skill/relationship management</i>)	1. Kemampuan motivasi siswa	41 dan 42	2
	2. Komunikasi yang efektif	43 dan 44 45 dan 46	2 2
	3. Management konflik di kelas	47 dan 48	2
	4. Kepemimpinan dalam pengajaran	49 dan 50	2
	5. Membangun hubungan positif		

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari sumber. selain itu dokumen juga dapat di aerikan sebagai upaya dalam mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan, foto, atau video untuk mendapatkan informasi tentang suatu lokasi atau tempat yang akan mendorong distribusi dokumen.

Dokumentasi akan menggunakan berbagai media dalam penelitian seperti tulisan, foto ataupun video yang akan di ambil selama proses penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengumpulan data yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang terpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang sudah di oleh di analisis, kemudian di tarik kesimpulan dengan menggunakan induktif yang menarik hal-hal yang bersifat khusus menjadi hal-hal yang bersifat umum.

Analisis data di lakukan dengan menetapkan tujuan dari penelitian, mengumpulkan data yang telah di peroleh, (survey/obsrvasi),pengolahan data. menganalisis, mengklasifikasikan data kedalam teori yang telah di ambil.

1. Pengumpulan data dengan data mentah melalui survey, wawancara, observasi.
2. Pengolahan data yang di lakukan dengan format terstruktur.
3. Analisis data yang di lakukan dengan menerapkan teknik metode yang di pilih

Menghasilkan hasil data dengan data dengan deskriptif, menarasikan wawasan atau hasil yang telah di temukan. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian (terutama kualitatif) yang menggabungkan sebagai sumber, metode, atau teori untuk meningkatkan validitas dan mengurangi bias. Teknik ini membandingkan data guna memastikan temuan konsisten, akurat, dan komprehensif. Terdapat beberapa jenis triangulasi antara lain;

1. Triangulasi sumber : membandingkan data dari sumber yang berbeda, seperti membandingkan hasil wawancara antara sumber dan subjek

2. Triangulasi teknik (metode) : menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk subjek yang sama, seperti menggabungkan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen.
3. Triangulasi waktu, melakukan pengecekan data pada waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan konsistensi data.
4. Triangulasi peneliti, melibatkan lebih dari satu peneliti dalam mengumpulkan atau menganalisis data untuk memvalidasi temuan berdasarkan kesepakatan bersama.
5. Triangulasi teori : membandingkan temuan data dengan berbagai perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individu dan memperdalam analisis⁵

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian hal tersebut dapat di capai dengan jalan membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakan orang ketika di lingkungan sekitar dengan apa yang di katakannya pribadi, membandingkan dengan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakan setiap waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan membandingkan hasil dengan wawancara dengan hasil dokumen yang berkaitan.

⁵ Yuli yulandari, Pendekatan Dengan Metode Campuran (Riau: UIN Suska Press, 2015), h. 300

Pada triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶

G. Prosedur Penelitian

Intrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrument penelitian tersebut di kembangkan secara sederhana yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara.⁷

Adapun instrument-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Key instrument*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Intrumen lainnya
 - a. Pedoman wawancara;
 - b. Alat perekam wawancara;Alat pengambilan gambar (kamera, foto, dan video)

⁶ Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 369

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (bandung: Alfabeta,2010), hlm. 401.